

# HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN ANGGOTA IDI TENTANG KODE ETIK KEDOKTERAN TERHADAP SIKAP UPAYA PENCEGAHAN TINDAKAN ABORSI ILEGAL

Chantika Zahra Adisaputra

## ABSTRAK

Aborsi Ilegal merupakan penghentian kehamilan secara sengaja yang dilakukan oleh seseorang tanpa adanya indikasi medis yang berlaku. Tingkat kejadian tindakan aborsi secara ilegal meningkat setiap tahunnya. Kejadian ini tidak dapat dipisahkan dengan profesi dokter yang memiliki pedoman profesi yang disusun oleh Organisasi IDI yaitu Kode Etik Kedokteran Indonesia yang berfungsi untuk menjadi pedoman pelayanan dan praktik kesehatan salah satunya tindakan aborsi. Tujuan dari penelitian untuk melihat hubungan pengetahuan anggota IDI Jakarta Selatan mengenai KODEKI terhadap sikap dan upaya pencegahan tindakan aborsi ilegal. Metode penelitian menggunakan observasional analisis dengan desain pendekatan pontong lintang. Sampel penelitian yang memenuhi kriteria inklusi berjumlah 96 orang IDI Jakarta Selatan yang didapati melalui cara pengambilan sampel acak sederhana. Hasil hitung analisis univariat memperlihatkan lebih banyak sampel adalah perempuan, dan mayoritas berusia 26-35 tahun, anggota mempunyai tingkatan cukup pada pengetahuan KODEKI, dan mayoritas punya kesadaran tinggi tentang pencegahan aborsi ilegal. Perhitungan analisis menggunakan *chi-square* dengan hasilnya yang menyatakan tidak ada korelasi antara variabel ( $p = 0.904$ ). dengan demikian, tidak terdapat korelasi antara pengetahuan pada anggota IDI di wilayah Jakarta Selatan mengenai KODEKI pada sikap atas upaya pencegahan tindakan aborsi ilegal. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan tidak mempengaruhi sepenuhnya terhadap sikap seseorang karena dapat dipengaruhi oleh faktor lainnya.

**Kata kunci :** Aborsi Ilegal, Kode Etik Kedokteran Indonesia, Pengetahuan, Sikap

# HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN ANGGOTA IDI TENTANG KODE ETIK KEDOKTERAN TERHADAP SIKAP UPAYA PENCEGAHAN TINDAKAN ABORSI ILEGAL

**Chantika Zahra Adisaputra**

## **ABSTRACT**

Illegal Abortion is the deliberate termination of a pregnancy without a valid medical reason. Each year, the number of illegal abortions increases. This event cannot be divorced from the medical profession, which has professional criteria compiled by the IDI Organization. These guidelines are known as the Indonesian Code of Medical Ethics and serve as a guideline for various health services and procedures, including Abortion. This study examined South Jakarta IDI members' KODEKI knowledge and attitudes toward illegal abortion prevention. Observational analysis with a cross-sectional design constitutes the study methodology. The research sample that matched the inclusion requirements comprised 96 IDI residents in South Jakarta selected using a simple random selection procedure. The findings of this study's univariate analysis revealed that the majority of the sample consisted of females, that the majority of the participants were between the ages of 26 and 35 (early adulthood), that participants possessed sufficient information about KODEKI, and that the majority of participants had a high level of awareness regarding the prevention of illegal abortions. Chi-square was utilized to examine this study. The findings of the chi-square test revealed no association between awareness of KODEKI and attitudes and attempts to prevent illicit abortions ( $p = 0.904$ ). Thus, South Jakarta IDI members' attitudes toward preventing illegal abortions are unrelated to their understanding of the medical code of ethics understanding. This illustrates that information does not completely change a person's mindset because other things can too.

***Keywords :*** *Attitude, Illegal Abortion, Knowledge, Medical Ethics of Indonesia*